

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS
DAN *SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

OLEH:

FITA ANDRIYANI

B 100 170 059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS DAN SIZE
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FITA ANDRIYANI
B100170059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Sri Murwanti, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS DAN SIZE
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2019

OLEH

FITA ANDRIYANI
B100170059

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 14 Juni 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Basworo Dibyo, S.E., M.Si. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Drs. Syamsudin, M.M.)
NIP. 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Juni 2021

Penulis,



FITA ANDRIYANI

B100170059

ANALISIS PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, FDR DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan *SIZE* terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan pada www.ojk.co.id, www.bi.go.id dan website masing – masing bank. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah di Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Setelah melakukan teknik *purposive sampling*, terdapat 11 Bank Umum Syariah yang layak dijadikan sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel sebelum melakukan analisis regresi data panel harus dilakukan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Langrange Multiplier untuk mendapat kan model estimasi yang cocok dan terbaik selanjutnya analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis berupa uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. FDR dan *SIZE* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kontribusi dari keempat variabel CAR, BOPO, FDR, dan *SIZE* kuat.

Kata kunci: *capital adequacy ratio* (CAR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), *financing to deposit ratio* (FDR), *size*, *return on asset* (ROA)

Abstract

This study aims to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Costs on Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), and *SIZE* on Return On Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 period. used in this study in the form of secondary data. The data in this study were obtained from the annual financial statements of Islamic Commercial Banks published on www.ojk.co.id, www.bi.go.id and the websites of each bank. The population in this study were 14 Islamic Commercial Banks in Indonesia. Sample selection using *purposive sampling* technique. After carrying out *purposive sampling* technique, there are 11 Islamic Commercial Banks that deserve to be used as research samples. The analysis technique used in this study is panel data regression analysis before conducting panel data regression analysis, Chow Test, Hausman Test, and Langrange Multiplier Test must be carried out to get the best and most suitable estimation model, then descriptive statistical analysis, classical assumption test, and test. hypothesis in the form of F test and t test. The results of the study indicate that CAR has no significant positive effect on ROA of Islamic Commercial Banks. While BOPO has a significant negative effect on ROA of

Islamic Commercial Banks. FDR and SIZE have a significant positive effect on ROA of Islamic Commercial Banks. The contribution of the four variables CAR, BOPO, FDR, and SIZE is strong.

Keywords: capital adequacy ratio (CAR), operating cost to operating income (BOPO), financing to deposit ratio (FDR), size, return on asset (ROA)

1. PENDAHULUAN

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Peranan bank dapat dikatakan sebagai kemajuan perekonomian suatu negara karena keberadaan semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara (Rahmah, 2018). Ada tiga macam Bank menurut fungsinya yang beroperasi di Indonesia, yakni Bank Sentral, Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat. Dalam menjalankan usaha, dibagi lagi menjadi Bank konvensional dan Bank yang menggunakan prinsip syariah.

Saat ini, pertumbuhan dan perkembangan sistem ekonomi keuangan berlandaskan Syariah Islam di Indonesia berkembang sangat pesat. Oleh karena itu salah satunya Indonesia berpenduduk mayoritas muslim. Kita dapat melihat langsung maupun mendengar di berbagai media sosial yang ada mengenai kegiatan usaha syariah. Indonesia telah diprediksi pula oleh para ekonom syariah bahwa kondisi usaha syariah akan lebih unggul dari pada Malaysia di masa yang akan datang (Kustiyani, 2019).

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA penting bagi bank karena (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas menurut (Muliawati, 2015) sebagai berikut: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui profitabilitas, yaitu: Kecukupan modal, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Likuiditas, dan *Size*.

Kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko, dimana semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar (Nugrahanti, 2018).

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

Likuiditas adalah kemampuan bank dalam membayar semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang digunakan dalam likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank. Semakin tinggi aset perbankan semakin tinggi pula kemampuan dalam memberikan pinjaman sehingga semakin tinggi pula FDR-nya, maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perbankan syariah.

Size atau ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengelompokkan berbagai ukuran perusahaan dari yang terkecil sampai terbesar, cara untuk menentukan sebagai berikut: total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian analisis data dengan prosedur statistik. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Sumber data diambil dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang dipublikasikan di *website* resmi masing-masing bank, (www.ojk.co.id) dan (www.bi.co.id).

Populasi penelitian berjumlah 14 perusahaan perbankan. Dengan metode *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel, maka terdapat 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk peneliti gunakan sebagai sampel karena 3 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan software Eviews 10. Pengukuran yang dilakukan meliputi pemilihan estimasi model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji ketepatan model penduga (*Goodness Of Fit*) yang terdiri dari uji koefisien determinasi, uji simultan (Uji-F) dan uji parsial (Uji-t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

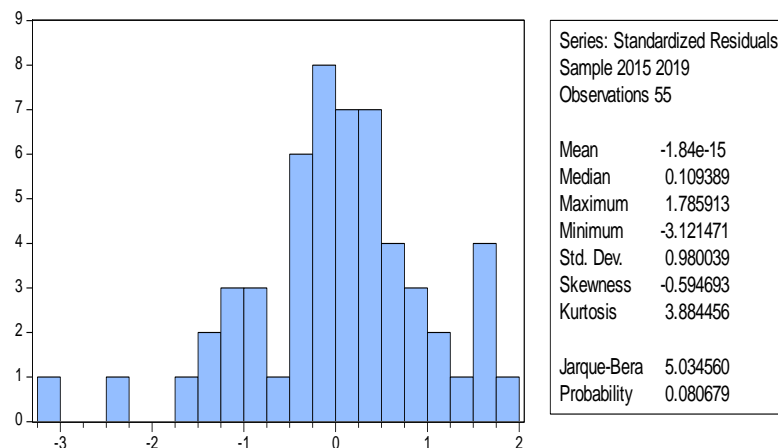
3.1 Pemilihan Estimasi Model

Tabel 1. Hasil Uji Langrange Multiplier

<i>Test Hypothesis</i>			
	<i>Cross-section</i>	<i>Time</i>	<i>Both</i>
<i>Breusch-Pagan</i>	0,794	0,006	0,800
	(0,372)	(0,936)	(0,370)
<i>Honda</i>	0,891	-0,079	0,574
	(0,186)	--	(0,282)
<i>King-Wu</i>	0,891	-0,079	0,409
	(0,186)	--	(0,341)
<i>Standardized Honda</i>	1,553	0,291	-2,196
	(0,060)	(0,385)	--
<i>Standardized King-Wu</i>	1,553	0,291	-2,174
	(0,060)	(0,385)	--
<i>Gourieriou, et al.*</i>	--	--	0,794
			($\geq 0,10$)

Berdasarkan hasil tabel diatas yang terbaik adalah *Common Effect Model*. Hal ini karena nilai probabilitas $0,370 \geq 0,05$ atau menerima H_0 .

3.2 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan didapat nilai sig. sebesar 0,080 (dapat dilihat pada Gambar 1 atau lebih besar dari α (0,05) maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
X ₁	1,000	0,090	0,551	0,477
X ₂	0,090	1,000	0,197	-0,172
X ₃	0,551	0,197	1,000	0,076
X ₄	0,477	-0,172	0,076	1,000

Hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas memiliki korelasi lebih kecil dari 0,8. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Autokorelasi ini untuk mengetahui korelasi antara sisaan yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam deret waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross section*). Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test).

Dari tabel Durbin-Watson untuk $n = 55$ dan $k = 4$ (adalah banyaknya variabel bebas) diketahui nilai du sebesar 1.724 dan 4-du sebesar 2.276.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,859

Dari Tabel 3 diketahui nilai uji Durbin Watson sebesar 1,859 yang terletak antara 1,724 dan 2,276, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi tidak terdapat autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan nilai simpangan residual akibat besar kecilnya nilai salah satu variabel bebas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
X ₁	-0,201	0,103	-1,946	0,057
X ₂	0,377	0,210	1,794	0,079
X ₃	0,592	0,472	1,255	0,215
X ₄	0,183	0,747	0,245	0,808
C	-8,048	7,242	-1,111	0,272

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa nilai prob. seluruh variabel adalah $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

3.3 Uji Regresi Data Panel

Model estimasi data panel yang terpilih adalah Common Effect Modal. Berikut hasil analisis data panel:

Tabel 5. Hasil Regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
X ₁	0,292	0,170	1,718	0,092
X ₂	-1,110	0,,345	-3,213	0,002
X ₃	1,941	0,776	2,501	0,016
X ₄	5,069	1,229	4,124	0,000
C	-43,442	11,906	-3,649	0,001

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan Tabel IV.9 adalah sebagai berikut :

$$Y = -43,442 + 0,292 X_1 - 1,110 X_2 + 1,941 X_3 + 5,069 X_4 \quad (1)$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Koefisien konstanta (α) berniali negatif sebesar -43,442 menyatakan bahwa jika variabel CAR (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), dan *SIZE* (X_4) dianggap konstan maka ROA (Y) sebesar -43,447 satuan. Dengan demikian Bank Umum Syariah akan mengalami kerugian sebesar 43.442.000.000 jika tidak dipengaruhi oleh variabel CAR, BOPO, FDR, dan *SIZE*.

CAR (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,292, bila variabel CAR naik satu satuan maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,292 satuan atau dapat diartikan juga bila variabel CAR meningkat maka ROA juga akan meningkat. BOPO (X_2) bernilai negatif sebesar -1,110, bila variabel BOPO berkurang satu satuan maka ROA akan meningkat sebesar 1, 110 satuan atau dapat diartikan juga bila BOPO menurun maka ROA akan meningkat. FDR (X_3) bernilai positif sebesar 1,941, bila variabel FDR naik satu satuan maka ROA (Y) akan naik sebesar 1,941 satuan atau dapat diartikan juga bila variabel FDR meningkat maka ROA juga akan meningkat. *SIZE* (X_4) bernilai positif sebesar 5,069, bila variabel *SIZE* naik satu satuan maka ROA (Y) akan naik sebesar 5,069 satuan atau dapat diartikan juga bila variabel *SIZE* meningkat maka ROA (Y) juga akan meningkat.

3.5 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness Of Fit*)

Tabel 6. Ringkasan Uji Ketepatan Model Penduga

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
X_1	0,292	0,170	1,718	0,092
X_2	-1,110	0,,345	-3,213	0,002
X_3	1,941	0,776	2,501	0,016
X_4	5,069	1,229	4,124	0,000
C	-43,442	11,906	-3,649	0,001
<i>R-squared</i>	0,596			
<i>Adjusted R-squared</i>	0,564			
<i>S.E. of regression</i>	1,018			
<i>Sum squared resid</i>	51,866			
<i>Log likelihood</i>	-76,428			
<i>F-statistic</i>	18,462			
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000			

Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas (CAR(X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), dan *SIZE* (X_4)) terhadap variabel terikat (ROA) digunakan nilai adjusted R^2 , Dari analisis pada Tabel IV.9 diperoleh hasil

*adjusted R*² (koefisien determinasi) sebesar 0,564. Artinya bahwa 56,4% variabel ROA akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu CAR (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), dan *SIZE* (X_4). Sedangkan sisanya 43,6% variabel ROA akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Simultan F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel diatas nilai F hitung sebesar 18,463. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 4 : db residual = 50) adalah sebesar 2,557. Karena F hitung > F tabel yaitu $18,463 > 2,420$ atau nilai Prob F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah sudah baik. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel CAR (X_1), BOPO (X_2), FDR (X_3), dan *SIZE* (X_4) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji t diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Variabel X_1 (CAR) dengan Y (ROA) menunjukkan t hitung = 1,718. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 50) adalah sebesar 2,009. Karena t hitung < t tabel yaitu $1,718 < 2,009$ atau Prob. t (0,092) > $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (CAR) terhadap ROA adalah tidak signifikan. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara tidak signifikan oleh CAR atau dengan meningkatkan CAR maka ROA akan mengalami peningkatan yang masih rendah.

Variabel X_2 (BOPO) dengan Y (ROA) menunjukkan t hitung = -3,213. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 50) adalah sebesar 2,009. Karena -t hitung < -t tabel yaitu $-3,213 < -2,009$ atau Prob. t (0,002) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (BOPO) terhadap ROA adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara signifikan oleh BOPO atau dengan meningkatkan BOPO maka ROA akan mengalami penurunan yang tinggi.

Variabel X_3 (FDR) dengan Y (ROA) menunjukkan t hitung = 2,501. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 50) adalah sebesar 2,009. Karena t hitung > t tabel yaitu $2,501 > 2,009$ atau Prob. t (0,028) < $\alpha = 0.05$ maka pengaruh X_3

(FDR) terhadap ROA adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara signifikan oleh FDR atau dengan meningkatkan FDR maka ROA akan mengalami peningkatan yang tinggi.

Variabel X_4 (*SIZE*) dengan Y (ROA) menunjukkan t hitung = 4,124. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 50) adalah sebesar 2,009. Karena t hitung $> t$ tabel yaitu $4,124 > 2,009$ atau Prob. $t(0,000) < \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_4 (*SIZE*) terhadap ROA adalah signifikan pada alpha 5%. Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipengaruhi secara signifikan oleh *SIZE* atau dengan meningkatkan *SIZE* maka ROA akan mengalami peningkatan yang tinggi.

3.5 Pembahasan

Nilai variabel CAR menggunakan metode regresi panel CEM, $CAR(X_1)$ memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,292 dengan arah yang positif. Hasil koefisien regresi positif menjelaskan bahwa $CAR(X_1)$ memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA (Y) dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,092 lebih besar dari alpha yang dipakai yaitu $0,092 > 0,05$ sehingga berpengaruh tidak signifikan.

Dengan demikian hasil koefisien regresi $CAR(X_1)$ sesuai dengan hipotesis yang diajukan, jika semakin besar penambahan rasio $CAR(X_1)$, maka semakin baik posisi modal sebuah bank syariah yang dapat meningkatkan ROA. Namun, pada penelitian ini uji t pada variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA, sehingga CAR tidak mampu menghasilkan ROA memberikan profitabilitas yang maksimal pada Bank Umum Syariah.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode regresi Panel CEM, menunjukkan bahwa $BOPO(X_2)$ memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,110 dengan arah yang negatif. Hasil koefisien yang negatif menjelaskan bahwa $BOPO(X_2)$ memiliki pengaruh negatif terhadap ROA (Y) dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,002 ($< 0,05$) sehingga berpengaruh signifikan.

Dapat diartikan hasil regresi bahwa $BOPO(X_2)$ berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, maka H_2 diterima. Dengan demikian setiap kenaikan nilai $BOPO(X_2)$ akan menurunkan nilai ROA dari Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode regresi panel CEM menunjukkan bahwa FDR (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,941 dengan arah positif. Hasil koefisien yang positif menjelaskan bahwa FDR (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,016 ($<0,05$) sehingga memiliki pengaruh yang signifikan.

Artinya pada hasil regresi menunjukkan bahwa FDR (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, maka hipotesis ketiga H_3 yang diajukan untuk penelitian ini diterima. Dengan demikian bank yang memiliki FDR (X_3) tinggi mampu menyalurkan pembiayaan dengan optimal sehingga dapat memperoleh profitabilitas (ROA) yang tinggi juga.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode regresi Panel CEM mendapatkan nilai koefisien regresi sebesar 5,069 dengan arah positif. Hasil koefisien positif menjelaskan bahwa *SIZE* (X_4) memiliki pengaruh positif terhadap ROA (Y) dan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga berpengaruh signifikan. Dapat dikatakan hasil regresi menunjukkan bahwa *SIZE* (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA (Y), sehingga hipotesis keempat (H_4) yang diajukan untuk penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa naiknya nilai *SIZE* atau semakin besar total aset maka semakin besar Profitabilitas (ROA) yang akan diperoleh.

4.PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian analisis pengaruh CAR, FDR, BOPO dan *SIZE* yang mempengaruhi ROA yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO, FDR dan *SIZE* berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 56,4% yang artinya variabel-variabel independen ini (CAR, FDR, BOPO dan *SIZE*) dapat menjelaskan variabel dependen secara jelas dan tepat.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel untuk mengembangkan penelitian seperti: NIM, NPF dan variabel lain, dan juga

menambah cakupan menjadi seluruh Bank Umum Syariah dengan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustiyani. (2019). *Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018 Skripsi*.
- Muliawati, S. (2015). *Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Skripsi*.
- Nugrahanti, P., Tanuatmodjo, H., & Purnamasari, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 136–144.
- Rahmah, A. N. (2018). Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2013-2017. *IAIN Purwokerto*, 1–112.